



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING: PEMBERITAAN PRAMUKA DIHAPUS DARI EKSKUL WAJIB DI MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN LIPUTAN6.COM PERIODE 1-4 APRIL 2024 (STUDI ANALISIS ROBERT N. ENTMAN)

Najwa Hanafi
5201711259

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* dan konstruksi pemberitaan tentang penghapusan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di media *online* Detik.com dan Liputan6.com. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menghasilkan data berupa deskripsi mendalam tentang fenomena yang diteliti, baik tertulis maupun lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai situasi, peristiwa, atau fenomena yang diamati. Hasil analisis *framing* menunjukkan adanya perbedaan pendekatan antara Detik.com dan Liputan6.com dalam mengemas informasi terkait penghapusan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. Detik.com lebih fokus pada pandangan yang mendukung kebebasan siswa dalam memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sedangkan Liputan6.com lebih menonjolkan argumen bahwa pramuka memiliki nilai penting dalam membentuk karakter generasi muda. Kedua media ini, meskipun berangkat dari sudut pandang yang berbeda, sama-sama memperlihatkan bagaimana pemberitaan dapat dibingkai dengan perspektif yang mencerminkan nilai dan kepentingan yang berbeda. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan arah baru untuk kajian komunikasi media, khususnya analisis *framing* Robert N. Entman, serta melihat bagaimana media *online* mengemas berita dengan perspektif berbeda terkait kebijakan pendidikan dan isu-isu sosial. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti lebih banyak platform media untuk melihat pola konsisten dalam pemberitaan terkait kebijakan pendidikan. Selain itu, masyarakat diharapkan selalu membaca berita dari berbagai sumber agar bisa memahami sudut pandang yang berbeda.

Kata Kunci: *Framing*, Media *Online*, Berita, Pramuka

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS: SCOUTING NOTICE REMOVED FROM MANDATORY EXCURSES IN ONLINE MEDIA DETIK.COM AND LIPUTAN6.COM PERIOD APRIL 1-4, 2024 (ROBERT N. ENTMAN ANALYSIS STUDY)

Najwa Hanafi
5201711259

This research aims to find out how the framing and construction of news coverage about the elimination of scouting as a compulsory extracurricular activity in the online media Detik.com and Liputan6.com. Researchers use descriptive qualitative methods that produce data in the form of detailed descriptions of the phenomena under study, written and oral, from individuals and observed behavior. The descriptive approach aims to provide a detailed description of the observed situation, event, or phenomenon. The framing analysis results show differences in the approaches of Detik.com and Liputan6.com in framing information related to the abolition of scouting as a compulsory extracurricular activity. Detik.com focuses more on views that support the freedom of students to choose extracurricular activities that suit their interests and talents, while Liputan6.com emphasizes the argument that scouting has an important value in shaping the character of the younger generation. Although these two media outlets come from different perspectives, both show how news can be framed from perspectives that reflect different values and interests. This research is expected to provide a new direction for media communication studies, especially Robert N. Entman's framing analysis, and to see how online media package news with different perspectives related to educational policy and social issues. Suggestions for future research include examining more media platforms to see consistent patterns in news coverage related to education policy. In addition, the public is expected always to read news from different sources to understand different perspectives.

Keywords: *Framing, Online Media, News, Scouting*